

ABSTRAKSI

Karyawan merupakan setiap orang yang mampu melakukan pekerjaan guna menghasilkan barang dan/atau jasa untuk memenuhi kebutuhan sendiri maupun masyarakat. Dengan demikian karyawan memegang peranan penting dalam berjalannya perseroan terbatas. Sehubungan dengan hal tersebut sudah selayaknya bagi perusahaan untuk memberikan kompensasi bagi karyawannya, salah satunya melalui *Employee Stock Ownership Program (ESOP)*. Tetapi dalam praktiknya, karyawan dapat memutuskan untuk mengundurkan diri dari perusahaan. Berkaitan dengan hal tersebut permasalahan yang diangkat dalam penulisan hukum ini antara lain. *Pertama*, Bagaimana mekanisme pelaksanaan ESOP pada suatu perseroan terbatas?, *Kedua*, Bagaimana status hukum dari saham yang dimiliki oleh karyawan pemegang ESOP tersebut setelah mengundurkan diri (*resign*)?

Metode pendekatan penelitian ini adalah yuridis normatif. dengan menggunakan data sekunder yang meliputi bahan hukum primer, sekunder, dan tersier. spesifikasi penelitian yang digunakan adalah deskriptif analisis. Adapun metode pengumpulan data menggunakan studi kepustakaan dan penelitian lapangan sebagai data pendukung penelitian. Metode analisis data yang digunakan adalah analisis kualitatif. Berdasarkan hasil penelitian, mekanisme pelaksanaan ESOP di Indonesia dan status saham yang dimiliki karyawan pemegang ESOP, sebagaimana telah tercantum di dalam kesimpulan.

Kata Kunci: *Karyawan, Perseroan Terbatas, Employee Stock Ownership Program (ESOP)*